

SKRIPSI

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2022**



**FAISAL AKBAR
(C0119513)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTASS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2024**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2022**



**FAISAL AKBAR
C0119513**

Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

Wulan Ayuandiani, S. E., M. M.
NIP. 199002132018032001

Pembimbing II



Akbar Azis, S. E. M. M
NIDN. 0903078602

Disetujui oleh

Ketua Program Studi Manajemen

Erwin, S.E., M.M.
NIP 198909032019031013

ABSTRAK

FAISAL AKBAR, Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Investment* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022, dibimbing oleh Wulan Ayuandiani dan Akbar Azis.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI) pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif, jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan, lokasi penelitian melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan farmasi dengan jumlah sampel 10 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Hasil penelitian parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI), *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap *Return on Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return on Investment* (ROI) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Investment* (ROI) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return on Investment* , Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

FAISAL AKBAR, *The Influence of Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Investment in Manufacturing Companies Pharmaceutical Subsector Listed on the Indonesian Stock Exchange In 2019-2022, supervised by Wulan Ayuandiani and Akbar Azis.*

The research aims to find out whether the Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously influence Return on Investment (ROI) in Pharmaceutical Subsector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 period. -2022. The type of research used is Quantitative Descriptive, the type of data used is secondary data obtained from financial report data, research location via the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The population and sample in this research are pharmaceutical companies with a sample size of 10 companies listed on the IDX for the 2019-2022 period

Partial research results show that Current Ratio (CR) has no effect on Return on Investment (ROI), Debt to Asset Ratio (DAR) has a negative effect on Return on Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER) has a positive effect on Return on Investment (ROI) in Pharmaceutical Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2021 period. The research results simultaneously show that the Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), and Debt to Equity Ratio (DER) have a positive and significant effect on Return on Investment (ROI) in Pharmaceutical Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2019-2022 period.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Investment , Pharmaceutical Subsector Manufacturing Companies, Indonesian Stock Exchange*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perindustrian saat ini menjadi hal penting dalam pembangunan. Baik yang dilakukan oleh pemerintah melalui BUMN maupun oleh pihak swasta. Sektor industri merupakan salah satu sektor andalan perekonomian nasional, bahkan sektor industri pengolahan merupakan lapangan usaha terbesar dalam tenaga kerja. Suatu perusahaan dapat dikatakan sukses keuangannya apabila perusahaan tersebut selama menjalankan fungsi operasionalnya tidak menghadapi gangguan-gangguan keuangan, karena adanya keseimbangan antara uang yang masuk (pendapatan) dengan uang yang keluar (pengeluaran) (Muktiadji & Sastra, 2013).

Kinerja keuangan juga dapat diukur dengan Rasio Profitabilitas seperti *Return on Investment* (ROI) agar sektor industri dapat meningkat sehingga para investor mau menginvestasikan dananya ke dalam sektor industri. Menurut Hani (2015), *Return on Investment* (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini merupakan rasio untuk menetapkan kemampuan dari Total Aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai *Return on Investment* yang tinggi menandakan semakin baik kinerja perusahaan. Hubungan antara *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Investment* yaitu semakin besar aktiva lancar menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan begitupun sebaliknya. Sedangkan, semakin tinggi nilai *Debt to Asset Ratio* maka semakin buruk terhadap perusahaan, karena pendanaan dengan utang yang semakin besar maka

akan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena dikawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki.

Sebaliknya, semakin rendah *Debt to Asset Ratio* maka akan semakin berpengaruh baik terhadap perusahaan dikarenakan jumlah hutang lebih rendah dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan “rasio yang menunjukkan berapa bagian rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Jika semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan dapat menutupi segala kewajiban-kewajibannya dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri, dan itu berpengaruh baik terhadap jumlah aset perusahaan.

Salah satu sektor yang mengalami peningkatan ekonomi yang signifikan yaitu sektor industri barang konsumsi. Pada sektor ini, banyak investor asing menanam modal pada Indonesia. Sehingga sangat jelas bahwa manajemen sektor industri barang konsumsi lebih fokus untuk meningkatkan laba lewat investasi dan berupaya mempertahankan kelangsungan perusahaan tersebut. Namun, pada zaman ini perekonomian Indonesia mengalami naik turun yang dikarenakan biaya logistik yang mahal serta infrastruktur yang tidak mendukung. Hal ini berdampak pada kondisi perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi, baik di pihak investor maupun kreditor membuat banyak pertimbangan dalam menanam modal ataupun memberikan pendanaan yang besar terhadap perusahaan.

Ditahun 2022 sejumlah emiten farmasi telah mengumumkan kinerja tahunannya yang berakhir pada 31 Desember 2022. Beberapa masih mencatatkan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (PER) terhadap *Return on Investment* (ROI) pada Perusahaan sub sektor Lgam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Investment*(ROI) selama periode penelitian. Hal ini terjadi karena mayoritas perusahaan memiliki nilai *Current Ratio* yang tinggi. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan laba. Sehingga *Current Ratio* tidak digunakan investor dalam pertimbangan melakukan investasinya.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Investment* (ROI). Apabila *Debt to Asset Ratio* menurun, maka *Return on Investment* akan meningkat. Hal ini disebabkan karena mayoritas perusahaan sampel memiliki nilai *Debt to Asset Ratio* yang rendah yang berarti mayoritas aset perusahaan didanai oleh modal. Kondisi ini menunjukkan bahwa jika perusahaan ingin meningkatkan

pertumbuhan laba agar *Return on Investment* (ROI) meningkat, maka nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan harus rendah atau sesuai standar.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Investment* (ROI). Artinya ketika nilai *Debt to Equity Ratio* meningkat maka nilai *Return On Investment* juga akan akan meningkat dan sebaliknya, jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun maka *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan juga akan menurun.
4. Secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Investment* (ROI). Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat, maka *Return on Investment* (ROI) juga meningkat pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Periode penelitian ini hanya mencakup selama 4 tahun dan dengan sampel yang hanya berjumlah 8 dari 12 populasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan informasi terkait variabel penelitian tidak lengkap.

2. Masih ada variabel lain yang belum digunakan dan memiliki kontribusi dalam mempengaruhi *Return on Investment*.
3. Periode catatan keuangan perusahaan pada website Bursa Efek Indonesia hanya tersedia untuk 4 tahun terakhir.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan Farmasi

- Diharapkan perusahaan farmasi agar memperhatikan kondisi DAR karena peningkatan dan penurunan DAR mempengaruhi kondisi *Return on Investment* pada Perusahaan Farmasi. Nilai DAR pada perusahaan harus berada dalam kondisi normal, sesuai dengan standar industri sehingga ROI selalu dalam kondisi yang baik. Jika perusahaan memiliki nilai DAR yang tinggi akan semakin besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau semakin besar hutang perusahaan yang berpengaruh terhadap aktiva dan pertumbuhan laba, karena laba yang dihasilkan tidak terlalu besar maka akan mengakibatkan tingkat nilai *Return on Investment* tidak terlalu besar.
- Diharapkan agar perusahaan Farmasi yang memiliki nilai *Current Ratio* yang tinggi agar dapat mengoptimalkan penggunaan aktiva lancarnya sehingga nilai *Current Ratio* berada dalam kondisi normal. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan laba. Sehingga

Current Ratio tidak digunakan investor dalam pertimbangan melakukan investasinya.

- Diharapkan agar perusahaan Farmasi yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang rendah untuk memperhatikan total utang agar tidak lebih kecil dari total ekuitasnya. Nilai DER yang rendah juga mengindikasikan bahwa perusahaan belum secara optimal menggunakan utang untuk menghasilkan laba. Sehingga suatu saat hal tersebut bisa saja menjadi pertimbangan investor melakukan investasinya.
- Sebaiknya perusahaan/emiten Farmasi mempertimbangkan ketiga variabel yang secara simultan berpengaruh terhadap ROI, yaitu CR, DAR, dan DER untuk digunakan sebagai dasar dalam perbaikan kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan dari ketiga variabel tersebut sangat diperhatikan oleh investor dalam keputusan investasinya. Sehingga ROI dapat meningkat signifikan. Dengan demikian investor menjadi tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan.

2. Investor

Bagi Investor untuk mempertimbangkan rasio DAR dan DER karena berpengaruh terhadap *Return on Investment* sebagai acuan sebelum menempatkan dana yang dimiliki pada perusahaan Farmasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, maka hendaknya menggunakan variabel-variabel yang berbeda, memperluas bidang kajian dan periode penelitian yang terbaru dan aktual, sehingga hasil penelitiannya akan lebih sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Assets. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 206–212. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i1.10905>
- Anggraeni, U. S., Iskandar, R., & Rusliansyah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Murindo Multi Sarana di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 17(1), 163–171.
- Anwar, Yuniarti, Yopi Yunsepa, and Rafiza Meliyani. 2020. “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu.” *Jurnal Ecoment Global : Kajian Bisnis Dan Manajemen* 5 (1): 56–69. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35908/jeg.v5i1.868>
- Aristiani et al. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Inventory Turnover terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 2, 363–373.
- Ayuandiani, W. (2020). *Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017*. 1(1), 62–76.
- Fatmawati, S. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over terhadap *Return on Investment* pada perusahaan jasa sub sektor property dan realestate yang terdaftar di bei periode 2011-2014. *Jurnal ekonomi - akuntansi*, 2(2), 1-14
- Fahmi, Irham. (2014). Manajemen kepemimpinan teori dan aplikasi edisi revisi. Bandung. Alfabeta
- Fernando, J., Felisia, Yulistia, C., Purba, M. N. (2021). Pengaruh *Return on Investment* , Net Profit Margin, Dividen Per Share dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur, Owner: *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1): 38-50.
- Hani, S. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: *UMSU PRESS*.
- Hasanah, N., Irwansyah, & Musviyanti. (2022). Volume 19 Issue 2 (2022) Pages 499-505 KINERJA : Jurnal Ekonomi dan Manajemen ISSN : 1907-3011 (Print) 2528-1127 (Online) Pengaruh *Current Ratio* , debt to assets ratio , dan total assets turnover terhadap return on asset pada perusahaan sektor perta. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 499–505.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kelima). Yogyakarta: *UPP STIM YKPN*.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-1). Jakarta: *PT Grasindo*.

- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS*. Medan: *UMSU PRESS*.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: *PT RAJAGRAFINDO PERSADA*
- Kurniawan, Moh. Zaki. 2021. “Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk.” *Akuntabilitas* 14 (1): 23. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/ind ex.php/akuntabilitas>
- KNIC.2020, [bagaimana-perkembangan-industri-farmasi-di-indonesia. https://www.knic.co.id/id/](https://www.knic.co.id/id/)
- Langoday, C. E. P. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Fixed Asset Ratio* (FAR) Terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) Pada Perusahaan sub Sektor Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, JIMA*, 1(3), 190–198.
- Mas’ula, & Wibowo, D. T. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Asset Turn Over* Terhadap *Return On Investment* Perusahaan Manufaktur Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Journal of Islamic Business and Entrepreneurship*, 1(1), 36–46. <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jibe/article/view/1631>
- Mia, Lestari Dwi. 2018. “Artikel Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Di *Bursa Efek Indonesia*
- Muktiadji, N., & Sastra, H. (2013). Analisis Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 229–236. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i3.271>
- Rambe, M. M., & dkk. (2015). *Manajemen Keuangan (Cetakan Pertama)*. Medan: *Citapustaka Media*.
- Rani AnggrainI. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Investment Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017*. <https://core.ac.uk/download/pdf/225826897.pdf>
- Rotua, P., Br, J., Hulu, N. A., Medan, U. P., & Author, C. (2022). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Return on Investment* (ROI) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. 6, 2800–2813.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE : Yogyakarta.

- Sukamulja, S. (2017). Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Sulistyo, B., & Arif Marah Manunggal, S. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Pt Kimia Farma Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 141–154. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.182>
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Tanata, W. H. (2015). Membangun Personal Wealth. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Van Horne and Wachowicz. 2005. Fundamental of Financial Management twelfth edition. New Jersey : Prantice Hall
- Yunus, & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. *Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 55–65. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jimen/article/view/61/6>
- Nadiah Sianturi. 2019. Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Der Terhadap Roi Pada Perusahaan Manufaktur Sub –Sektor Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.